

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian kuantitatif ini berdisain eksperimen. Penelitian eksperimen yaitu penelitian yang keberadaan data yang sengaja ditimbulkan.⁷⁶

a. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang digunakan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris dilapangan.⁷⁷ Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir dan meramalkan hasilnya.⁷⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuantitatif untuk memperoleh signifikansi pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar mata pelajaran peserta didik dan untuk mengetahui seberapa besar

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 12

⁷⁷*Ibid*, hal. 11

⁷⁸ Ahmad tanzeh, "*Pengantar Metode Penelitian*", (Yogyakarta: TERAS,2009), hal. 81

perbedaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Togeteher* (NHT) dan Ekspositori terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih peserta didik kelas III MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek.

b. Penelitian Eksperimen

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang paling produktif, karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik dapat menjawab hipotesis yang utamanya berkaitan dengan hubungan sebab akibat. Dalam penelitian eksperimen variabel-variabel yang ada termasuk variabel bebas (*independent variabe*) dan variabel terikat (*independent variabel*), susah ditentukan secara tegas oleh peneliti sejak awal penelitian.⁷⁹

Dalam bentuknya yang paling sederhana, suatu eksperimen mempunyai tiga ciri:

1. Satu variabel bebas dimanipulasi
2. Semua variabel lainnya, kecuali variabel bebas, dipertahankan tetap
3. Pengaruh manipulasi variabel bebas terhadap variabel terikat diamati.⁸⁰

Berdasarkan penelitian yang akan diteliti maka peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*) yang sesuai apabila diterapkan dalam penelitian “perbedaan penggunaan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Togeteher* (NHT) dan Ekspositori terhadap Hasil belajar mata

⁷⁹Sukardi, “*Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 178

⁸⁰H. Arief Furchan, “*Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 338

pelajaran Fiqih peserta didik kelas III MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek. Penelitian (*quasi eksperimen*) atau eksperimen semu adalah desain yang mempunyai kelompok kontrol akan tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁸¹ Dengan tujuan peneliti dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi jalannya eksperimen.

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan dan kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan. Pada penelitian ini diambil dua kelas sebagai sampel yaitu satu kelas sebagai kelompok kontrol dan satu kelas lain sebagai kelompok eksperimen.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁸² Sedangkan Arikunto mengatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian, sering pula dinyatakan bahwa variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.⁸³

Sesuai dengan judul “perbedaan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek” maka terdapat beberapa variabel sebagai berikut:

⁸¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 77

⁸² Asrop Safi’i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Tulungagung : eLKAF ,2005), hal 126

⁸³ Ibid ...hal 126

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas atau variabel independen merupakan keadaan perlakuan yang menunjukkan keadaan subjek. Variabel bebas merupakan variabel yang dikontrol dan dimanipulasi oleh peneliti. Variabel bebas juga sering disebut sebagai variabel pengaruh, karena menjadi sebab perubahan dari variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan Ekspositori” yang selanjutnya disebut sebagai variabel x.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah sesuatu yang diobservasi untuk mengetahui perubahan akibat pengaruh dari perlakuan. Perubahan pada variabel terikat bergantung kepada perubahan yang terjadi pada variabel bebas yang merupakan hasil manipulasi.⁸⁴ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “hasil belajar peserta didik” yang selanjutnya disebut sebagai variabel y.

C. Populasi, Sampel, Sampling Penelitian

1. Populasi

Suatu penelitian pasti memiliki wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian, dimana keseluruhan anggota dalam wilayah penelitian tersebut tinggal bersama dalam satu tempat dan mendapat perhatian dari peneliti. Nawawi menyebutkan bahwa, “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian ...*hal. 19

ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap.”⁸⁵

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditampilkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁸⁶

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah suatu objek atau subjek yang terdapat didalam suatu wilayah memiliki karakteristik dan sifat yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek tahun ajaran 2016/2017. Jumlah peserta didik MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek sebanyak 249 peserta didik terdiri dari 114 peserta didik laki-laki dan 135 peserta didik perempuan yang terbagi menjadi 12 kelas.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁸⁷ Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti, melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. Peneliti sangat memerlukan pengambilan sampel mengingat

⁸⁵ Riduwan, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung:Alfabeta,2005), hal.238

⁸⁶ *Ibid*, hal 117-118

⁸⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,... hal 62

keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan yang ada tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti seluruh populasi yang ada. Dalam penelitian ini diambil dua kelas sebagai sampel yang terdiri dari satu kelas sebagai kelas kontrol dan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah kelas III-A dan kelas III-B. Dimana kelas III-A sebagai kelas eksperimen dan kelas III-B sebagai kelas kontrol. Jumlah peserta didik kedua kelas berbeda, yaitu kelas III-A 20 peserta didik dan kelas III-B 17 peserta didik.

3. Sampling

Sampling adalah suatu tehnik yang dilakukan oleh peneliti di dalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.⁸⁸ Besarnya sampel yang ditarik dari populasi tergantung pada variasi yang ada di kalangan anggota populasi. Ada banyak cara atau tehnik yang digunakan untuk pengambilan sampel di antaranya adalah *accidental sampling*, *purposive sampling*, *quota sampling*, dll. Pada penelitian ini penulis menggunakan sampling jenuh, yaitu tehnik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang.⁸⁹ Anggota populasi yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas yang homogen kemampuannya yang dapat mewakili karakteristik populasi dan disesuaikan dengan tujuan yang diinginkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini diambil dua kelas yaitu kelas III A dan kelas III B dengan pertimbangan sudah mencapai materi yang sama dan peserta didik dalam kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan yang homogen, sehingga data yang diperoleh akan mewakili populasi.

⁸⁸ Asrop Safi'i, *Metodologi Penelitian*,...hal 134

⁸⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,... hal 85

D. Kisi-Kisi Instrumen

Sebuah instrumen penelitian sangat dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 instrumen yaitu instrument tes dan instrument dokumentasi.

Instrumen tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar melalui tes tulis. Dalam tes tulis peserta didik diberikan beberapa soal dengan setiap peserta didik mendapatkan soal yang sama. instrumen ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi pendukung berupa data-data untuk penelitian.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Soal No.
3.3Memahami Ketentuan Sholat Witr.	Menuliskan lafal Sholat Witr	Uraian	1
	Menjelaskan kapan dilaksanakan Sholat Witr	Uraian	2
4.3Menstimulasikan tatacara Sholat Witr	Menyebutkan rekaat ganjil dalam Sholat Witr	Uraian	3
	Menyebutkan cara mengerjkan Sholat Witr	Uraian	4
	Menyebutkan keutamaan sholat witr	Uraian	5

E. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian sudah merupakan keharusan untuk menyiapkan instrument (alat) penelitian, guna mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian tidak diragukan lagi. Gempur Santoso berpendapat “Kualitas data yang sangat menentukan kualitas penelitian. Kualitas data tergantung dari alat (*instrument*) yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian”.⁹⁰

⁹⁰ Gempur Santoso, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), hal. 62

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan adalah:

1. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data tertulis dan arsip-arsip yang terkait dengan variabel yang diteliti. Data-data yang dikumpulkan berupa daftar nama peserta didik kelas III-A dan III-B, profil sekolah, serta foto-foto proses pembelajaran dan foto-foto ketika pelaksanaan tes data penelitian. Sebagaimana terlampir pada lampiran.

2. Pedoman Tes

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan soal-soal uraian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik materi “Shalat Witir” dengan indikator yang sesuai disertai penjelasan sederhana. Sebagaimana terlampir pada lampiran.

Berdasarkan indikator di atas yang kemudian dijabarkan menjadi instrument berupa tes. Sebelum instrumen sebagai alat pengumpul data dibagikan kepada peserta didik sebagai responden, tes harus melalui tahap pengujian validitas dan reliabilitas instrument Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrument penelitian sebagai alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Uji validitas konstruksi instrumen diuji dengan menggunakan uji analisis butir soal, dengan korelasi antara skor butir dengan skor total item dengan

menggunakan *Product Moment Pearson*(r_x).⁹¹ Hasil dari perhitungan uji validitas akan dibandingkan dengan nilai r tabel atau *r product moment*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah salah satu uji prasyarat instrumen. Uji reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.⁹²

Adapun interpretasi terhadap nilai r adalah sebagai berikut:⁹³

Tabel 3.1 Interpretasi Reliabilitas dengan Rumus Alpha

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Kurang reliabel
0,21 – 0,40	Agak reliabel
0,41 – 0,60	Cukup reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat reliabel

Kriteria pengujian reliabilitas soal tes dengan harga *r product moment* pada tabel, jika $r < r$ tabel, maka item tes yang di ujikan tidak reliabel.

⁹¹ Tulus, Winarsunu. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*.(Malang:UMM Press, 2006), hal. 68

⁹² Sukardi, *Metode Penelitian...*hal. 127-128

⁹³Purwanto, *Evaluasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 196

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.⁹⁴ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Skor hasil pekerjaan peserta didik pada latihan soal dan juga skor hasil tes individu setelah tindakan.
- b. Pernyataan verbal peserta didik dan guru dari hasil wawancara terkait dengan proses pembelajaran dan pemahaman terhadap materi
- c. Hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan oleh teman sejawat

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari data dapat diperoleh.⁹⁵

Dalam penelitian ini ada 2 sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer yaitu orang yang merespon/menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan.⁹⁶ Responden dalam penelitian ini adalah guru bidang studi mata pelajaran Fiqih kelas III MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek
- b. Sumber data sekunder yaitu segala sesuatu yang dari padanya bisa memberikan data atau informasi yang bukan berasal dari manusia.⁹⁷ Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah peserta didik kelas III MI

⁹⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode.....*, hal 54

⁹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal 129

⁹⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1998), hal 84

⁹⁷ *Ibid.*, hal 84

Muhammadiyah Plus Gemaharjo Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek, melalui tes hasil belajar, dan dokumentasi dari peneliti.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.⁹⁸ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan:

1. Tes

Tes sebagai alat penilaian hasil belajar adalah sejumlah soal atau pertanyaan yang harus dijawab ataupun serangkaian tugas khusus yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam waktu tertentu.⁹⁹

Tes atau soal yang diujikan dalam penelitian ini yaitu materi “Sholat Witir”, yang berjumlah 5 soal. Tes ini diberikan kepada peserta didik yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas III A yang dijadikan kelas eksperimen dan peserta didik kelas III B sebagai kelas kontrol. Selanjutnya pekerjaan peserta didik akan dikoreksi dan dianalisis untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam mengerjakan soal mata pelajaran Fiqih.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰⁰

⁹⁸ Moh. Nazir, “*Metode Penelitian*”, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), hal. 211

⁹⁹ Racman, Abror. *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1993), hal. 169

¹⁰⁰ *Ibid*, hal 240

Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.¹⁰¹

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpulan data yang ada. Dengan demikian, data yang penting diharapkan tidak ada yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah foto, hasil *pre tes*, dan hasil tes pekerjaan peserta didik. Pengambilan gambar dilakukan pada saat proses kegiatan pembelajaran, dan ketika tes dilakukan.

H. Analisa Data

Dalam melakukan beberapa pengujian sebagai syarat uji t, peneliti menggunakan bantuan alat hitung komputer *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.00 for Windows*. Ada beberapa persyaratan yang harus terpenuhi sebelum dilakukan uji t. Persyaratannya adalah:

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat dua sampel yang digunakan (kelas eksperimen dan kelas kontrol) apakah memiliki tingkat kemampuan yang sama dengan menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansinya.¹⁰² Sehingga kita akan berhadapan dengan kelompok yang dari awalnya dalam kondisi yang sama.¹⁰³

¹⁰¹Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian.....*hal 274

¹⁰² Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 133

¹⁰³Agus Irianto. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2007). Hal. 272

Uji homogenitas yang dilakukan dengan program komputer *SPSS 16.00 for Windows*.

2. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.¹⁰⁴

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika *Asymp. Sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dalam pengujian normalitas data yang digunakan adalah data *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.00 for Windows*.¹⁰⁵

Adapun kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai signifikansi \geq 0,05 maka distribusi data adalah normal.¹⁰⁶

3. Uji-T

Setelah semua data telah terpenuhi syaratnya untuk uji t, meliputi uji homogenitas dan uji normalitas. Maka setelah semua perlakuan berakhir kemudian peserta didik diberikan tes (*post test*). Data yang diperoleh dari hasil pengukuran kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah hasilnya sesuai dengan

¹⁰⁴ *Ibid*, hal. 241

¹⁰⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.00*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 80-83.

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal. 245

hipotesis yang diharapkan. Adapun untuk menjawab hipotesis penelitian digunakan statistik parametris. Statistik parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis dua sampel bila datanya berbentuk interval atau ratio dengan menggunakan uji-t.

Teknik uji-t adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Data yang akan dianalisis diperoleh dari nilai peserta didik pada saat *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol . Uji-t dilakukan untuk melihat adakah pengaruh metode yang digunakan terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan nilai dari *post test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Untuk mempermudah peneliti dalam penghitungan, maka peneliti melakukan uji t menggunakan program komputer *SPSS 16.00 for Windows*.